BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga dengan Manajemen Diri Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Pringapus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fungsi perawatan kesehatan keluarga pada penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Pringapus sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar (38,4%).
2. Manajemen diri (*self management behaviour*) pada penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Pringapus sebagian besar berada pada kategori cukup, yaitu sebesar 39,5%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan manajemen diri penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Pringapus nilai (p-value = <0,001 ($p < 0,05$))

B. SARAN

1. Bagi penderita Hipertensi

   Diharapkan penderita hipertensi dapat meningkatkan manajemen diri dengan lebih disiplin dalam menjalankan pengobatan, mengatur pola makan rendah garam dan lemak, melakukan aktivitas fisik secara teratur, mengelola stres dengan baik, serta melakukan pemantauan tekanan darah secara rutin.

2. Bagi keluarga

   Keluarga diharapkan dapat meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga, khususnya dalam mengenali masalah kesehatan, mendukung kepatuhan pengobatan, mengatur pola makan sehat, menciptakan lingkungan rumah yang kondusif, serta

memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada penderita hipertensi agar mampu menjalankan manajemen diri secara optimal.

3. Bagi Puskesmas Pringapus

   Diharapkan pihak Puskesmas Pringapus dapat meningkatkan program promosi dan edukasi kesehatan yang melibatkan keluarga, seperti penyuluhan tentang hipertensi dan manajemen diri, penguatan kegiatan Prolanis, serta pendampingan keluarga dalam perawatan penderita hipertensi untuk mencegah terjadinya komplikasi.

4. Bagi institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan keluarga dan komunitas, dalam upaya meningkatkan peran keluarga terhadap pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan desain yang berbeda, seperti penelitian longitudinal atau intervensi, menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan manajemen diri penderita hipertensi, serta memperluas jumlah sampel dan lokasi penelitian agar hasil penelitian lebih representatif.